

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah terus di lakukan seiring dengan kemajuan kehidupan masyarakat yang membutuhkan hasil pendidikan tersebut. Hal ini tergambar pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab.II pasal III berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan dimaksud, maka kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan dimana peserta didik itu bersekolah. Proses belajar peserta didik ini merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui interaksi edukatif.

Adapun interaksi edukatif dalam proses belajar mengajar, tak terkecuali proses pembelajaran, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem yang terdiri dari

¹ Depdikbud. *Garis besar Program Pengajaran (GBPP)*. (Jakarta : U.U No.20, 2003)

komponen-komponen saling terkait, antara lain tujuan instruksional, materi pelajaran, metode, dan media pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.

Metode mengajar merupakan salah satu komponen proses pembelajaran yang berperan penting dalam menciptakan interaksi dan komunikasi penyajian materi pelajaran hingga tercapainya tujuan instruksional yang ditetapkan. Arti penting metode mengajar ini ditunjukkan pada kemudahan dan kesanggupan siswa menerima materi pelajaran yang diberikan guru sehingga kemampuan menguasai setiap pokok bahasan dapat tercapai optimal. Guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan metode dan alat peraga yang relevan terhadap tujuan instruksional dan materi pelajaran serta mempertimbangkan aspek intelektual siswa. Sebaik-baik dan tepat metode mengajar yang diterapkan guru akan banyak membantu siswa dalam menerima informasi serta menguasai bahan ajar yang diberikan. Khusus pemilihan metode mengajar Pendidikan Agama Islam, disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran sehingga dapat memungkinkan adanya modifikasi dari beberapa metode mengajar dengan menitikberatkan aktivitas pada diri siswa yang belajar.

Dari pengalaman mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas V pada SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin tampak rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi akhlak terlihat dari rata-rata nilai formatif yaitu 6 pada semester I tahun ajaran 2008/2009 di bawah nilai ketuntasan belajar 7,0 yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi guru dalam membelajarkan materi akhlak perlunya melatih secara intensif materi akhlak baik dalam pembelajaran maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan suatu tindakan kelas yang berjudul : “UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS V SDN PEMURUS DALAM 8 BANJARMASIN.”

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah :

- 1) Bagaimana sistem pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk meningkatkan pemahaman materi akhlak siswa kelas V SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin?
- 2) Bagaimana implikasi (dampak) sistem pembelajaran metode kerja kelompok sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi akhlak siswa kelas V SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin?
- 3) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sistem pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi akhlak?

C. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi akhlak mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa diatasi dengan menggunakan metode kerja kelompok.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Keberhasilan metode kerja kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi akhlak.
- 2) Dampak dari sistem pembelajaran metode kerja kelompok sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi akhlak siswa kelas V SDN Pemurus Dalam 8 Banjarmasin.
- 3) Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi akhlak.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional serta :

- 1) Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam materi akhlak.

- 2) Bagi guru sebagai bahan masukan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode kerja kelompok, dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi akhlak.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah dan penegasan judul, permasalahan dan batasan istilah yang mempertegas maksud judul penelitian, alasan memilih judul, perumusan masalah, rencana pemecahan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Terakhir sistematika penulisan yang berisi sketsa uraian kerangka penulisan skripsi ini.

Bab II merupakan tinjauan teoritis tentang metode – metode pembelajaran akhlak, sebagai bahan acuan bagi penulis untuk memberikan analisis terhadap data. Di dalamnya memuat uraian tentang pengertian metode dan kaitannya dengan AMP, tujuan pembelajaran aqidah akhlak, dan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian yang merupakan acuan dan pedoman dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan serta menganalisis data. Di dalamnya berisi ketentuan tentang subyek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang merupakan inti dari skripsi ini, yang berisi pemaparan hasil penelitian, dimulai dari latar belakang objek, penyajian data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, dan analisis data yang berisi penilaian dan pendapat penulis terhadap data hasil penelitian.

Bab V Penutup yang merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan dari uraian bab IV, dan saran – saran sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian